

NEW REVISI 2 ARTIKEL KHOLIJA

by Turnitin _

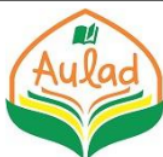
Submission date: 11-May-2023 10:30PM (UTC-0500)

Submission ID: 2061052523

File name: NEW_REVISI_2_ARTIKEL_KHOLIJA.docx (123.81K)

Word count: 3370

Character count: 25494



Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAUD Selama Masa Pandemi

Kholijah Saragih^{1✉}, Nurhafizah²

Penididikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang^(1,2)

DOI: [10.31004/aulad.v6i1.443](https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.443)

✉ Corresponding author:
[kholijahsaragih540@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

*Supervisi Akademik;
Kinerja;
Guru;*

Keywords:

*Academic Supervision;
Performance;
Teacher;*

Supervisi Akademik merupakan tugas utama kepala sekolah di setiap unit yang dipimpinnya untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas satuan pendidikan berkelanjutan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD selama masa pandemi. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis kualitatif diperoleh bahwa terdapat beberapa guru yang masih belum mampu mengoperasikan teknologi untuk mendukung pembelajaran online, proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan desain pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi. Maka kepala sekolah melakukan pengembangan kompetensi guru dengan mengikuti pelatihan atau seminar baik yang diadakan pemerintah maupun secara mandiri.

Abstract

Academic supervision is the main task of the principal in each unit he leads to be able to improve the quality and quality of continuing education units. The purpose of this research was to describe the implementation of academic supervision on the performance of PAUD teachers during the pandemic. The type of research conducted in this research was the descriptive qualitative method. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The results show that several teachers were still unable to operate technology to support online learning, the learning process was not optimized by the learning design, and the learning media used by teachers did not vary. So school principals carry out teacher competency development by participating in training or seminars held by the government and independently.

1. PENDAHULUAN

Received 31 Januari 2023; Received in revised form 31 Januari 2023; Accepted 16 April 2023

Available online 16 April 2023 / © 2023 The Authors. Published by Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada peletakan dasar menuju pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan masa perkembangan tahapan usia anak usia dini. Keberhasilan pendidikan pada jenjang selanjutnya ditentukan oleh kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga perlu dilakukan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan (Pranita et al., 2019). Disinilah guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan mengajar. Guru saat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal apabila guru benar-benar menguasai keterampilan dasar yang harus mampu menentukan indikator, materi pelajaran, strategi, metode, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan kemampuan merencanakan waktu dan penilaian. Figur satu ini akan terus menjadi sorotan strategis ketika berbicara tentang masalah pendidikan, karena guru selalu berhubungan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan (Pandipa, 2020).

Peran guru menjadi komponen penting dan strategis melalui pertunjukan. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tingkat mutu pendidikan (Susanto, 2016)). Sesuai dengan pendapat (Janah et al., 2019) bahwa kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan berdampak besar terhadap pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari loyalitas dan komitmen yang tinggi terhadap tugas mengajar, penguasaan dan pengembangan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, kerjasama dengan seluruh warga di sekolah, kepemimpinan yang menjadi teladan bagi siswa, dan tanggung jawab terhadap tugasnya (Wahyudi, 2012).

Motivasi tinggi seorang guru sangat penting karena merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas-tugas pendidikan mereka secara efisien, jika termotivasi kerja tinggi maka akan berpengaruh tinggi terhadap kinerja dan sebaliknya jika motivasi rendah maka akan menyebabkan kinerja rendah (Engin, 2020; Murkatik et al., 2020). Kinerja guru dikatakan baik apabila guru tersebut memiliki loyalitas dan komitmen yang tinggi dalam mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, disiplin dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, kerjasama dengan seluruh warga sekolah, teladan bagi siswa, kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing peserta didik, serta bertanggung jawab terhadap tugasnya, dimana banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain kompetensi yang memadai dan wajar, kondisi kerja yang aman dan sehat, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, rasa memiliki, motivasi kerja, dan disiplin kerja (Kartini et al., 2020).

Tingkat keberhasilan kinerja guru dapat diketahui melalui kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan berbagai teknik supervisi (Hasanah & Kristiawan, 2019). Menurut Sulistiyoroni pada tahun 2001 (Leniwati & Arafat, 2017) bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan dalam mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Bahri (2014) menyatakan bahwa Kinerja guru yang profesional akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Wijiyono (2019) menyatakan bahwa kualitas kinerja seorang guru akan sangat menentukan kualitas hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Menurut Roza et al., (2020) Pengertian guru adalah seseorang dengan pendidikan dan pembentukan pikiran yang mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih murid-muridnya untuk memahami ilmu yang diajarkannya.

Demi melihat dan menilai serta membantu kinerja guru supaya semua kegiatan yang telah diprogram dapat berjalan dengan baik secara otomatis efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang telah direncanakan diperlukan supervisi atau pengawasan oleh kepala sekolah. Menurut Sari & Najah (2021) supervisi atau pengawasan dilakukan karena dianggap penting menyangkut kinerja suatu perusahaan kelembagaan, keselarasan dalam bertindak, kesatuan usaha, dan keseimbangan dalam lembaga akan mempengaruhi perbaikan proses pembelajaran. Supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah yang terencana untuk dapat membantu para guru dan pegawai sekolah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam kerja secara efektif (Warmansyah, 2020). Jadi kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memsupervisi kinerja guru agar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kurniawan et al., (2018) Supervisi akademik merupakan tugas utama kepala sekolah di setiap unit yang dipimpinnya untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas satuan pendidikan berkelanjutan. Menurut Faradi, (2021), kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan administrasi sekolah sehari-hari sebagai wujud perannya menjadi administrator, juga bertanggung jawab untuk mengawasi, membina dan memotivasi kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pengawas dan merupakan dituntut untuk menguasai kompetensi dalam pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawabnya. Peran kepala sekolah sebagai supervisor disatuan pendidikan yang dipimpinnya yaitu memberikan pembinaan berupa bantuan, bimbingan, penilaian, pengamatan, dan arahan kepada guru taman kanak-kanak (Harimurti, 2019).

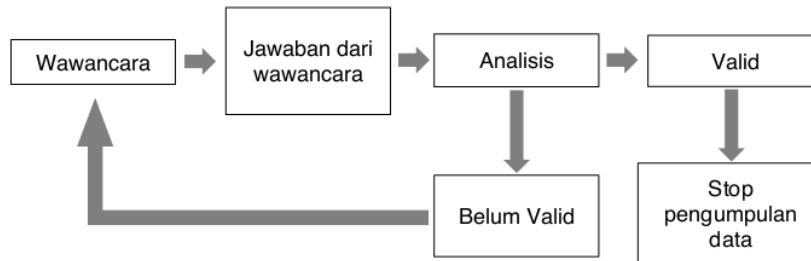
Pada penelitian Hartono (2019), menyebutkan bahwa pengawasan berkala yang dilakukan oleh pimpinan suatu lembaga pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam penelitian Russamsi et al., (2020) menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan guru profesional sangat dominan terhadap kinerja guru SD Asy-Syifa 2 di Kota Bandung dengan tingkat pengaruh sebesar 52,1%, dan sisanya sebesar 47,9% ditentukan oleh

faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme guru maka kinerja guru akan semakin baik. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Mayardi (2021) menyatakan bahwa kinerja guru dalam KBM moda daring masa pandemi covid 19 saat pra siklus termasuk rendah yaitu dengan adanya perolehan skor rata-rata hasil penilaian siklus I yaitu 57,5 %.

Pendidik PAUD adalah tenaga profesional yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, mempunyai tugas membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), memfasilitasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil belajar peserta didik, mengasuh, membimbing, dan memberikan perlindungan kepada peserta didik (Dwikurnaningsih, 2020). Menurut Dewi & Suryana (2020), bahwa kesiapan seorang guru Taman Kanak-Kanak dalam menghadapi proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah, dan guru yang mempunyai kesiapan yang baik dapat membantu meningkatkan pembelajaran pada anak. Berdasarkan dari paparan penelitian diatas, maka peneliti ingin mengetahui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru selama masa COVID 19 di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Hal ini belum ada meneliti tentang penelitian supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD selama masa pandemi khususnya di Kota Pekanbaru.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD selama masa pandemi. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD pada saat masa pandemi ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada 13 pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Berikut adalah gambaran yang digunakan dalam penelitian;



Gambar 1: Siklus Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai supervisi akademik terhadap kinerja guru selama masa pandemi covid 19, 2 orang tenaga Adminitrasi dan sebagai sumber informasi data diperoleh dari guru kelas A sebanyak 5 orang dan kelas kelas B terdiri 7 orang, sehingga total seluruh informasi berjumlah 14 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan fungsi manajerial kepala sekolah melakukan pengendalian mutu pendidikan melalui supervisi akademik untuk menjamin tetap berjalan dan kendalikan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid 19. Hasil wawancara dengan Kepala TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan cara terbaik dilakukan dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap kinerja guru di tengah pandemi Covid-19 adalah :

Pertama, perencanaan supervisi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas B dan kelas A dilakukan dengan tatap muka secara rahasia mengenai perencanaan supervisi yang dibuat oleh kepala sekolah. Hasil wawancara dengan guru inisial "HT dan JG" wali kelas A 1 dan A2 menyatakan bahwa:

"Setiap tahun kepala sekolah merubah instrumen supervisi yang di sepakati oleh kami saat awal tahun ajaran"(HT).

"Kami awal tahun ajaran dimulai selain membuat perencanaan pembelajaran juga berdiskusi menentukan isi instrumen supervisi dengan kepala sekolah" (JG).

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan guru inisial "RI dan SN" wali kelas B2 dan B3 dengan tatap muka secara rahasia menyatakan bahwa:

"Awal tahun ajaran, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan kami untuk menyampaikan instrumen supervisi yang diperbaharui dengan kesepakatan bersama" (RI).

"Memang benar bahwa guru terlibat langsung dalam menyusun instrumen supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah" (SN).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan tenaga administrasi TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang berinisial "KS" yaitu :

"Kepala sekolah mengadakan rapat diawal tahun ajaran untuk kesepakatan bersama membuat instrumen supervisi akademik terhadap kinerja guru dan juga menentukan juga jadwal supervisi yang akan dilaksanakan kepada guru".

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, bahwa Perencanaan supervisi di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dirancang oleh kepala sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan guru, pengawas sekolah serta stake holder yang terkait dengan data pelaksanaan program pendidikan di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Dalam perencanaan supervisi ini guru harus banyak terlibat karena guru adalah salah satu penyebab utama keberhasilan pembelajaran dan adalah pelaku utama dikelas bersama dengan anak. TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan menyusun instrumen supervisi baru dari setiap pelaksanaan supervisi setiap tahunnya. Supervisi dirancang dalam pelaksanaannya 4 (empat) kali dalam setahun. Adapun supervisi tersebut dirancang mengenai kelengkapan; 1) Administrasi dan tata pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 2) Supervisi inventaris kinerja guru, dan 3) Supervisi proses pembelajaran guru. Tujuan supervisi dimasa pandemi ini untuk merencanakan program pengembangan profesionalisme guru, sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Semua guru di bawah kepemimpinannya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga peserta didik dapat menerima layanan pembelajaran yang terbaik. Peningkatan pada kemampuan dan motivasi kerja guru tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Susanto, 2016) bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut (Suradi, 2018) bahwa supervisi akademik cukup penting dilaksanakan, karena mampu memberikan kepada guru bantuan, bimbingan serta layanan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Teknik supervisi yang digunakan oleh TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berupa teknik individu dan kelompok. Sebelum pandemi, teknik individu dengan cara kunjungan kelas. Tapi sekarang dengan wawancara dan observasi. Pengamatan dilakukan di pembelajaran virtual melalui zoom. Namun, jika guru tidak melaksanakan pembelajaran Observasi dilakukan di grup WhatsApp dengan mengamati kegiatan percakapan guru dan siswa. Sedangkan teknik kelompok dilakukan berupa diskusi yang dilaksanakan secara virtual melalui zoommeeting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru membuat perencanaan supervisi akademik yang meliputi penetapan tujuan, ruang lingkup, instrumen supervisi dan teknik.

Kedua Pelaksanaan Supervisi. Kepala sekolah melakukan wawancara dan observasi dengan guru kelas mengenai perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mulai dari program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran. Perangkat pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan kondisi online. Kepala sekolah juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait persiapan dan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama masa pandemi.

Saat wawancara guru kelas B1 yang berinisial (IM), guru kelas B7 berinisial (LM) dan guru kelas B3 yang berinisial (SN) menyatakan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kinerja guru adalah sebagai berikut :

"selama masa pandemi kepala sekolah melakukan supervisi akademik dengan observasi melalui zoom ketika kami sedang melakukan proses pembelajaran dengan anak-anak" (IM).

"Ketika kepala sekolah melakukan supervisi pada saya, beliau ikut bergabung di ruang zoom selama proses pembelajaran sama anak, setelah selesai, kepala sekolah melakukan wawancara dengan saya" (LM).

"Selain kepala sekolah bergabung dengan zoom dikelas kami, kepala sekolah juga bergabung di ruang *Whatshap Group* kami untuk melakukan observasi supervisi" (SN).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas B memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran online tentunya banyak kendala. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kemampuan dan kemauan guru dalam mengelola kelas virtual karena masih ada sebagian guru yang tidak dapat mengatur waktu dan ada sebagian guru yang tidak melaksanakan pembelajaran virtual. Sehingga proses pembelajaran online di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan belum maksimal.

Pada tahap implementasi, kepala sekolah mengamati proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Dalam kondisi online, Kepala Sekolah tidak bisa masuk ke dalam kelas. Oleh karena itu, observasi dilakukan selama pembelajaran virtual melalui pertemuan zoom dan pada saat pemberian materi dan tugas melalui grup whatsapp. Menjadi kepala sekolah sebagai supervisor bergabung dengan grup whatsapp untuk setiap kelas. Proses belajar belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah disusun. Masih ada beberapa guru yang hanya mengambil video melalui youtube. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Umar, 2017) bahwa proses pembelajaran guru memerlukan alat dan media pembelajaran. Dengan demikian adanya media pembelajaran dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif lagi.

Hasil wawancara guru kelas mengatakan bahwa kepala sekolah meminta guru untuk melakukan penilaian perkembangan anak yang tidak bisa dilakukan secara langsung melainkan dengan laporan foto/video kegiatan anak bersama orang tuanya di rumah. Setiap kompetensi dasar (KD) yang belum tercapai secara maksimal diminta untuk dikomunikasikan kepada orang tua di rumah agar dapat terus berkembang dengan baik.

Ketiga, evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah setelah mendapat hasil analisis dari instrumen supervisi yang sudah dinilai oleh kepala sekolah. Instrumen yang digunakan oleh kepala sekolah berupa observasi yang diberi centang saat mengamati guru mengajar dan kelengkapan administrasi pembelajaran guru. Setelah mendapatkan data pelaksanaan supervisi, kepala dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil yang didapat guru yaitu kelebihan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Kemudian kepala sekolah dapat meningkatkan dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Paramudita & Ridwan, 2019) yang bahwa dengan adanya evaluasi supervisi akademik dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses supervisi serta untuk mengetahui apakah akan diadakan tindak lanjut untuk mengembangkan kemampuan guru. Evaluasi supervisi akademik di TK Harapan Bangsa Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal. Ini karena selama pandemi belajar diterapkan secara online, oleh karena itu guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan itu. Tidak sedikit guru yang masih memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan teknologi. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Kartini et al., 2020) bahwa kinerja guru mencakup perencanaan, pengelolaan, dan penilaian hasil belajar siswa.

Saat melakukan evaluasi dengan melakukan tindak lanjut dari evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan pembinaan terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran terutama pembelajaran virtual melalui zoom. Menurut (Prasojo, 2011) kegiatan tindak lanjut supervisi akademik perlu dilakukan dalam rangka pemanfaatan hasil supervisi untuk perbaikan sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini meliputi subjek yang terbatas. Penelitian ini sangat tergantung pada intervensi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.

4. KESIMPULAN

Supervisi akademik perlu dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat kinerja guru selama proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru secara terus menerus sehingga proses dan hasil pembelajaran pada peserta didik meningkat. Hasil Temuan di atas dapat dijadikan sebagai solusi bagi guru dalam mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan lainnya. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas lagi untuk melihat supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru khususnya di pendidikan anak usia dini.

5. REFERENSI

- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL MANAJEMEN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN*, 4, 182–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>
- Engin, G. (2020). An Examination of Primary School Students' Academic Achievements and Motivation In Terms of Parents' Attitudes, Teacher Motivation, Teacher Self-efficacy and Leadership Approach. *International Journal of Progressive Education*, 16(1), 257–276. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2020.228.18>
- Faradi, A. A. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU MELALUI. *Berajah Jurnal*, 1(2), 99–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.13>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan

- Anak Usia Dini (PAUD). *Buah Hati*, 6(2), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/buahhati.v6i2.580>
- Hartono, H. (2019). Supervisi Berkala Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 26–38. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Jurnal Tadbir*, 3(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, E. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kota Depok. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 234. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.236>
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance*. 156–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v20.1.1730>
- Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107–123. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>
- Leniwati, & Arafat, Y. (2017). *IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU*. 2(1), 106–114. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>
- Mayardi. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam KBM Mode Daring Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 61–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2614>
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10>
- Pandipa, A. K. H. (2020). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9. <file:///C:/Users/acer/Downloads/241-475-1-SM.pdf>
- Paramudita, A., & Ridwan, I. (2019). Teknik Supervisi Akademik di Sekolah Islam. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v2i1.91>
- Pranita, U., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2019). Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.54-65>
- Prasojo, L. D. (2011). Supervisi Pendidikan. *Academia*, 1–34.
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2020). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 267–273. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244–255. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>
- Sari, M. Y., & Najah, S. (2021). SUPERVISI PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Bunaya*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/10423>
- Suradi, A. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 13–29. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a2.2018>
- Susanto, F. (2016). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN TUGAS KEPENGAWASAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI (STUDI KASUS ATAS KEPENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1, SMP NEGERI 2 DAN SMP NEGERI 4 BUNTA KABUPATEN BANGGAI SULAWESI TENGAH TAHUN. *Thesis*.

- Umar, U. (2017). Media Pendidikan :Peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 131–144. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19. *Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1695>
- Wijiyono. (2019). Hubungan Pengambilan Keputusan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Tarbawi*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.1979>

NEW REVISI 2 ARTIKEL KHOLIJAH

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

aulad.org

Internet Source

4%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

3

www.researchgate.net

Internet Source

1%

4

Raudhatul Janah, Zarina Akbar, Elindra Yetti.
"Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja
Guru PAUD di Kota Depok", Jurnal Obsesi :
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

<1%

5

Mutiara Fauziah, Zainuddin Zainuddin, Ujang
Muhajir, Iwan Sopwandin. "Implementasi
Supervisi Akademik Kepala Madrasah
Berbasis Pendekatan Kolaboratif Dan
Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Kinerja
Guru", TADBIR MUWAHHID, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

NEW REVISI 2 ARTIKEL KHOLIJA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7